

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar negara di dunia baru saja menghadapi wabah COVID-19, tak terkecuali Indonesia. COVID-19 merupakan istilah baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) atas infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan terdapat di wilayah Wuhan, China pada tahun 2019.¹ Virus ini menyebar dengan cepat dan dapat menular antarmanusia. Keadaan ini banyak mengubah tatanan kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan penting dilaksanakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas bagi masa depan Indonesia. Salah satu bentuk pendidikan adalah pembelajaran di sekolah.

¹ Diah Handayani, dkk., "Penyakit Virus Corona 2019", dalam *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), (April 2020), hal. 119.

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 8 Juli 2003, Jakarta.

Pembelajaran di sekolah harus melakukan penyesuaian agar kegiatan belajar bisa tetap berlangsung di tengah wabah corona ini. Pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan Belajar dari Rumah atau yang lebih dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).³ Seiring dengan berkurangnya jumlah kasus dan meningkatnya tingkat vaksinasi masyarakat, pemerintah mengeluarkan regulasi pendidikan baru yaitu dengan dapat dilaksanakannya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).⁴ Saat ini, Indonesia sudah berhasil pulih dari COVID-19 dan pendidikan sudah dapat berlangsung seperti biasanya tanpa ada pembatasan.

Matematika merupakan salah satu subjek penting dalam pendidikan. Matematika semakin dianggap penting dalam sejarah perkembangan manusia karena matematika banyak berpengaruh dalam perkembangan teknologi dan sains. Apalagi pada masa sekarang yang hubungan dan persaingan tidak hanya terbatas satu negara melainkan seluruh dunia. Untuk tetap bisa bertahan dan berdaya saing di era global, generasi penerus bangsa perlu diasah kemampuan kompetitifnya melalui pendidikan matematika. Pendidikan matematika dapat melatih dan mengembangkan cara berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama yang efektif.⁵

³ Surat Edaran No. 4 Tahun 2020, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*, 24 Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

⁴Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, Jakarta.

⁵ Linda Destri Rahayu dan Anggun Badu Kusuma, "Peran Pendidikan Matematika di Era Globalisasi", dalam *Prosiding Sendika*, 5(1), 2019, hal. 535.

Dalam observasi di SMPN 2 Sumbergempol, pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah pasca pandemi berjalan dengan kurang maksimal. Dampak dari keterbatasan penyampaian materi pada masa pembelajaran jarak jauh menyebabkan akumulasi ketidakpahaman siswa terhadap materi. Sehingga, meskipun saat ini pembelajaran sudah normal, siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga kurang fokus karena pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton. Dampak dari kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran adalah penurunan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang dapat berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).⁶ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran di sekolah. Hasil belajar dinyatakan dengan skor yang didapatkan dari tes. Tes adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Namun, hasil tes yang diperoleh siswa cenderung sama dengan hasil akhir yang kurang maksimal.

Salah satu materi yang dipelajari di kelas VIII adalah relasi dan fungsi. Relasi dan fungsi mempelajari tentang hubungan antara dua himpunan. Dalam pengamatan yang dilakukan, ternyata didapati bahwa hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi cukup rendah. Masih ada siswa yang tidak

⁶ Hendra Dani Saputra, dkk., "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK", dalam *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 2018, hal. 26.

paham dengan konsep relasi dan fungsi, langkah-langkah penyelesaian, dan cara menyajikannya.

Berdasarkan observasi dan permasalahan diatas, perlu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menyenangkan. Salah satu cara yang dapat diterapkan guru adalah pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Penggunaan media audiovisual sebagai alternatif media pembelajaran dalam penelitian yang dilakukan oleh Elkana Linggarsari menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media video mengalami peningkatan sebesar 1% sampai 19,6%.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Andina Widhayanti dan Muhammad Abduh juga menyatakan bahwa dari 24 siswa, pada *pretest* terdapat 10 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas dengan KKM 70. Setelah dilakukan pembelajaran dengan media audiovisual power point, dilakukan *post test* dengan 20 siswa tuntas dan 4 siswa belum tuntas dengan KKM 70.⁸

Media audiovisual merupakan media yang dapat diamati dengan indera penglihatan dan pendengaran.⁹ Media audiovisual menggabungkan unsur gambar dan suara sehingga media ini merupakan media yang paling lengkap

⁷ Elkana Linggarsari, "Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", dalam *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1. 2021, hal. 122.

⁸ Andina Widhayanti dan Muhammad Abduh, "Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 3. 2021, hal. 1652.

⁹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2009), hal. 48.

dan lebih efektif digunakan dalam pembelajaran.¹⁰ Penggunaan media pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar.¹¹ Pembelajaran menjadi tidak monoton dengan komunikasi verbal dan tidak membosankan.¹²

Media audiovisual memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media lainnya. Media audiovisual dapat menarik perhatian siswa sehingga lebih fokus dengan pembelajaran. Dengan digabungkannya gambar dan suara, media audiovisual dapat menjangkau lebih dari satu indera.¹³ Hal ini juga menjadi alternatif dalam menghadapi beragamnya gaya belajar siswa. Media audiovisual juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.¹⁴ Siswa dapat mempelajari materi dari mana saja dan kapan saja, serta dapat diulang-ulang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMPN 2 Sumbergempol”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah:

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Netriwati dan Mai Sri Lena, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandar Lampung: Permata Net, 2017), hal. 19.

¹² Rohani, *Diktat Media Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hal. 20.

¹³ Netriwati dan Lena, *Media Pembelajaran...*, hal. 115.

¹⁴ Priyo Hartanto, dkk., “Optimalisasi Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Penggunaan Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Al-Istiqomah Telagawaru”, dalam *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 6 No. 2 Juli 2021, hal. 182.

- a. Pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik
 - b. Kurang tertariknya siswa dalam pembelajaran
 - c. Hasil belajar siswa yang cenderung rendah
2. Pembatasan Masalah
- a. Media audiovisual yang digunakan berupa video
 - b. Pembelajaran difokuskan pada materi kelas VIII
 - c. Penilaian dibatasi pada penilaian kognitif

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi di SMPN 2 Sumbergempol?
2. Berapa besar pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi di SMPN 2 Sumbergempol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi di SMPN 2 Sumbergempol
2. Mengetahui besar pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi di SMPN 2 Sumbergempol

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan sebagai gambaran dan tambahan informasi mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai tambahan informasi mengenai media pembelajaran yang bisa menjadi variasi dalam melaksanakan pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami siswa

b. Bagi Siswa

Sebagai penunjang pembelajaran matematika agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran, menambah ketertarikan dan mencegah kebosanan

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang sedang dilaksanakan

d. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua mengenai media pembelajaran agar dapat mengarahkan anaknya dalam belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan optimal

e. Bagi Peneliti lain

Sebagai sumber referensi penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lainnya

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Media audiovisual adalah media yang dapat menghasilkan pesan yang kesannya dapat dilihat dan didengar dan dapat diamati dengan indera penglihatan dan pendengaran.¹⁵
- b. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang dapat berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).¹⁶
- c. Relasi dan fungsi adalah aturan menghubungkan anggota-anggota dua himpunan. Relasi tidak mengharuskan semua anggota domain memiliki pasangan dan membolehkan jika berpasangan lebih dari satu. Hal sebaliknya berlaku pada fungsi. Oleh karena itu, setiap fungsi adalah relasi, tetapi tidak setiap relasi adalah fungsi.¹⁷

2. Secara Operasional

- a. Media audiovisual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggabungkan unsur gambar dan

¹⁵ Jennah, *Media Pembelajaran...*, hal. 48.

¹⁶ Dani, dkk., "Pengaruh Motivasi...", hal. 26.

¹⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Matematika*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017), hal. 100.

- unsur suara. Media audiovisual dapat berupa video pembelajaran atau power point yang disertai dengan animasi, musik, dan lain sebagainya agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.
- b. Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan dengan melakukan tes terhadap siswa. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor atau nilai. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam ranah kognitif atau pengetahuan.
 - c. Relasi dan fungsi adalah hubungan antara dua himpunan. Dalam relasi dan fungsi terdapat istilah daerah asal (domain), daerah lawan (kodomain), dan daerah hasil (range). Relasi dan fungsi dapat disajikan dalam bentuk diagram panah, diagram kartesius, dan himpunan pasangan berurutan.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Relasi dan Fungsi di SMPN 2 Sumbergempol” memuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdapat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi a) Latar Belakang Masalah, b) Identifikasi dan Pembatasan Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian, f) Penegasan Istilah, dan g) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori meliputi a) Diskripsi Teori, b) Penelitian Terdahulu, dan c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian meliputi a) Rancangan Penelitian, b) Variabel Penelitian, c) Populasi, sampel dan teknik sampling, d) Kisi-kisi Instrumen, e) Instrumen Penelitian, f) Sumber Data, g) Teknik Pengumpulan Data, dan h) Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian meliputi a) Deskripsi Data dan b) Pengujian hipotesis

Bab V Pembahasan merupakan pembahasan hasil penelitian

Bab VI Penutup meliputi a) Kritik dan b) Saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, terdapat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.